

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran online adalah kumpulan metode pengajaran instruksional online yang terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran online dilakukan melalui jaringan internet, yaitu penggunaan media pembelajaran online meliputi komponen teknologi dan jaringan internet sebagai sistem untuk berlangsungnya pembelajaran daring. (Mustofa, dkk, 2019).

Media merupakan berbagai komponen yang dapat merangsang pembelajaran di lingkungan siswa. Faktor-faktor ini yang memotivasi banyak pengembang media untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan potensi dan proses pembelajaran siswa. (Arif, 2003).

Media pembelajaran berbasis video adalah media yang menyediakan audio dan gambar dengan pesan pembelajaran yang baik dan berisi konsep, prinsip, praktik, dan teori untuk membantu Anda memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video dapat menjadi alternatif untuk mendorong perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Riyana 2007).

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Beberapa tujuan yang harus di terapkan yaitu bagaimana memilih, kriteria pemilihan, prinsip, dan manfaat media belajar (Falahuddin, 2014). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, memotivasi kegiatan belajar bahkan memberikan efek psikologis pada siswa (Wiratmojo, P & Sasonohardjo, 2002).

Pengembangan media pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan program media pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada perencanaan media. Media yang dilihat atau digunakan dalam proses pendidikan dirancang dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa (Arsyad, 2002).

Pembelajaran media digital penting dalam pembelajaran simulasi digital karena materi pelajaran lebih menekankan pada unsur dinamis. Dinamika itu sendiri merupakan proses yang berkelanjutan atau dapat digambarkan sebagai struktur pembelajaran. Siswa membutuhkan perangkat pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran model digital. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sumber belajar yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif, karena video pembelajaran dapat menampilkan konsep secara realistis dan juga materi yang dikembangkan sesuai dengan media video pembelajaran (Wisada, 2019).

Media pembelajaran dikenal sebagai salah satu alasan paling sukses untuk belajar. Siswa dapat termotivasi, terlibat aktif secara fisik dan psikologis, meningkatkan emosi siswa dalam belajarnya, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. *A medium (plural, media) is a means of communication and source of information. Derived from the latin word meaning "between," the term refers to anything that carries information between a source and a receiver* (Sebuah media adalah sebuah sarana komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti "antara", istilah tersebut merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima). Media merupakan berbagai komponen yang dapat merangsang pembelajaran di lingkungan siswa. Faktor-faktor tersebut memungkinkan banyak pengembang media untuk mengembangkan media pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan dan mempermudah proses pembelajaran (Sharon, 2005).

Materi sistem pertahanan tubuh merupakan kajian objek biologi yang penting karena memiliki pembahasan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Materi sistem pertahanan tubuh merupakan konsep yang harus dipelajari oleh siswa. Sistem pertahanan tubuh diperlukan untuk mendukung ketahanan tubuh terhadap penyakit, terutama infeksi bakteri, virus, dan patogen. yang membutuhkan gambar atau video untuk mendukung penjelasan materi tersebut. Video video yang ada di internet tidak sesuai dengan KI dan KD yang di

tuntut oleh kurikulum 2013 untuk SMA/MA kelas 11 dan video video materi sistem pertahanan tubuh masih jarang di temukan di internet.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi guru di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa, pada kelas XI-MIA pada pembelajaran daring. Pada saat melakukan observasi, permasalahan yang terdapat pada saat proses pembelajaran biologi adalah; 1) siswa kurang fokus saat pelajaran berlangsung ditunjukkan dengan kurang bervariasi nya media pembelajaran yang di sajikan; 2) daya mengingat siswa rendah, ditunjukkan pada saat guru mengulang materi minggu lalu, peserta didik kurang merespon dikarenakan lupa akan materi tersebut, karena media yang digunakan oleh guru sangat terbatas yaitu hanya menggunakan buku pelajaran saja; 3) pada pembelajaran daring guru memberikan materi hanya menjelaskan secara ringkas dan media pembelajaran yang digunakan kurang efektif; 4) Siswa kurang aktif dalam memberikan tanggapan ataupun pertanyaan di lihat pada saat pembelajaran daring; 5) Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi pembelajaran menyebabkan kurang pemahaman siswa terhadap materi sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung materi yang di ajarkan seperti media pembelajaran berbasis video; 6) Materi pembelajaran biologi susah jika hanya diajarkan secara monoton atau hanya di ajarkan tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi ke sekolah maka guru memerlukan : 1) Media pembelajaran berbasis video untuk mendukung materi pembelajaran biologi yang membutuhkan media yang memberikan penjelasan gambar dan proses dalam pembelajaran biologi pada pembelajaran daring; 2) Media pembelajaran berbasis video yang cocok digunakan dalam pembelajaran biologi karena media pembelajaran berbasis video mengandalkan audio visual yang menuntun siswa agar dapat lebih memahami materi biologi yang diajarkan; 3) Media pembelajaran berbasis video sangat cocok digunakan karena merangkap audio dan visual; 4) Media pembelajaran berbasis video sangat mudah di dapatkan dan praktis, karena media pembelajaran berbasis video bisa di akses melalui smartphone; 5) Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa adalah Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan

salah satu Guru Biologi di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari siswa yang mengerjakan tugas yang bersalahan dan nilai yang tidak tuntas (*Mastery Learning*). Siswa belajar dengan kesehatan yang baik, tidak terdapat siswa yang cacat mental. Namun terdapat gangguan secara eksternal yaitu dari proses pembelajaran jarak jauh yang sedang dilaksanakan serta media yang di gunakan guru tidak bervariasi dan hanya mengandalkan media pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Video Pembelajaran 4D Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI MIA Di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2020/2021”**. Pemilihan materi tersebut dikarenakan banyaknya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu, materi sistem pertahanan tubuh merupakan materi dalam pembelajaran SMA yang video pembelajarannya jarang di tunjukkan oleh guru, dalam hal teknologi dapat diajarkan dengan menjelaskan berbagai penerapan teknologi yang berkaitan dengan materi, kemudian melalui teknik siswa dapat diajarkan membuat media pembelajaran berbasis video terkait materi agar siswa lebih cepat menerima materi yang di ajarkan oleh guru.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring membutuhkan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum memenuhi kriteria yang baik dan benar.
3. Media Pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran online/daring belum memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik.
4. Kurangnya variasi media pembelajaran yang di gunakan oleh guru.

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya masalah yang muncul, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang akan dikembangkan hanya menyangkut pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI.
2. Media Pembelajaran yang akan dikembangkan adalah Media Pembelajaran dengan berbasis video dengan menggunakan penelitian model 4D Thiagarajan yang hanya menyangkut materi sistem pertahanan tubuh.
3. Kesesuaian produk dilihat dari segi materi, pembelajaran, media dan penilaian guru.
4. Uji coba media pembelajaran peserta didik ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang menurut penilaian ahli materi?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang menurut penilaian ahli pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang menurut penilaian ahli media?
4. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang menurut penilaian guru?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang?
6. Apakah media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu untuk:

1. Mengetahui penilaian ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis video yang dirancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
2. Mengetahui penilaian ahli pembelajaran terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis video yang dirancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
3. Mengetahui penilaian ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis video yang dirancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
4. Mengetahui penilaian guru terhadap kelayakan media pembelajaran berbasis video yang dirancang pada materi sistem pertahanan tubuh.
5. Mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis video pada materi sistem pertahanan tubuh yang dirancang
6. Mengetahui efektifitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah, memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembuatan Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk proses kegiatan belajar mengajar dan memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai referensi dalam meningkatkan kreativitas dalam melakukan inovasi pembuatan bahan ajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk mendorong penyediaan media ajar berbasis video melalui proses pengembangan instruksional.